



# Polda Kalbar Akui Tetapka Enam Tersangka Korupsi Proyek BPT2TD Mempawah

**PONTIANAK, SP** – Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Kalbar telah menetapkan enam orang sebagai tersangka atas dugaan korupsi pada pembangunan Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Kabupaten Mempawah.

“Benar saat ini Polda Kalbar telah menetapkan dan menahan para tersangka dugaan korupsi pada proyek pembangunan BP-2TD Kabupaten

ten Mempawah,” kata Kapolda Kalbar Ijen Pol Suryanbodo Asmoro disela-sela kegiatan Sidak di Kantor Satpas Polres Pontianak, Senin (31/10).  
 Dari hasil pemeriksaan, kerugian negara akibat dugaan korupsi pembangunan BP2TD tersebut mencapai lebih dari Rp 32 milyar, dengan rincian untuk paket 1, 2, 3 dan 4 kerugian negara sebesar Rp16,7 miliar, dan untuk kerugian pada pembangunan infrastruktur sekitar Rp15,7 miliar.

• **Baca Halaman 7**

## Hal 1 | **polda kalbar**

Atas perkara tersebut, para tersangka akan dijerat dengan pasal tindak pidana korupsi yakni pasal 2 ayat (1) dan atau pasal 3 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Tidak hanya itu, para tersangka juga akan dijerat dengan pasal tindak pidana

pencucian uang yakni pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP dan dugaan tindak pidana pencucian uang sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, pasal 4 dan pasal 5 ayat 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pencucian Uang.

Dalam kesempatan itu, Kapolda juga menegaskan bahwa pihaknya terus berkolaborasi untuk memberantas korupsi di Kalbar.

“Polda Kalbar sangat komitmen sekali. Silahkan bila ada laporan dari masyarakat disertai bukti-bukti kita akan proses,” ujarnya.

Namun perlu diketahui tambahnya, semua tidak semata. Harus ada pendalaman terlebih dahulu, perlu dihitung berapa jumlah kerugian negara, pengumpulan barang bukti lainnya hingga penetapan tersangka baru diproses. **(mar)**

